

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2018; 8). karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner.

B. Obyek atau Subyek Penelitian

Peneliti melakukan objek penelitian di PT.Telkom Yogyakarta, Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY 55224. Subjek penelitian ini adalah karyawan tetap pada PT.Telkom Yogyakarta, Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY 55224

C. Jenis Data

Data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, Sugiyono (2018;225). Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kuesioner pada karyawan tetap PT.Telkom Yogyakarta, Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY 55224

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik sehingga dapat ditarik

kesimpulannya, Sugiyono (2018; 80) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada PT.Telkom Yogyakarta, Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY 55224

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan katrakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2018;81). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah karyawan tetap pada PT.Telkom Yogyakarta, Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY 55224

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Sugiyono (2018;85). Maka sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT.Telkom Yogyakarta, Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY 55224. Populasi karyawan tetap sebanyak 40 orang, hal ini digunakan karena populasi dibagian tersebut relatif kecil sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, Sugiyono (2018;142). Teknik ini mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan terhadap responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Cara peneliti mengumpulkan

data yaitu dengan mendatangi responden secara langsung dan memberikan kuesioner kepada pekerja pada jam istirahat serta menunggu responden untuk mengisi kuesioner.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan
Kinerja	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya, Emron E,dkk (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target 2. Kualitas 3. Waktu 4. Taat asas 	Terdapat 10 pertanyaan pada kuesioner, skala yang digunakan adalah skala likert.
Stress Kerja	Kondisi ketegangan dan juga kegelisahan yang memengaruhi seorang pekerja baik fisik maupun psikis yang mengakibatkan emosi, rasa cemas yang berlebihan, Veithzal R (2004;516) dalam Eko Y (2011:15)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Kerja 2. Desakan waktu 3. Tanggung jawab/wewenang 4. Konflik 5. Keadaan kerja yang tidak sehat 6. Peralatan kerja yang tidak memadai 7. Bonus yang terlalu rendah 8. Perbedaan 	Terdapat 10 pertanyaan pada kuesioner, skala yang digunakan adalah skala likert.

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan
		nilai 9. Perlakuan tidak adil	
Kepuasan Kerja	<p>Kepuasan kerja ialah mengenai penilaian dan sikap karyawan ataupun seseorang terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan jenis pekerjaan, lingkungan kerja, hubungan sosial ditempat kerja dan hubungan antar teman kerja.</p> <p>Anatasia T dan Eddy M (2013)</p>	Pekerjaan	Terdapat 5 pertanyaan pada kuesioner, skala yang digunakan adalah skala likert.

Skala ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun pengukuran variabel pada tabel penelitian tersebut adalah :

Tabel 3.2.
Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/ Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert terdapat pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *favourable*. *Favourable* adalah pertanyaan yang sifatnya mendukung, Skor tertinggi menunjukkan sikap yang paling positif atau *most favourable* terhadap gejala yang akan diteliti.

H. Uji Kualitas Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, kriteria pertanyaan alat ukur yaitu valid dan reliabel. Uji yang digunakan untuk menguji kualitas instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, Sugiyono (2018;267). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ untuk signifikan 5% n =jumlah sampel.

Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha =0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, Sugiyono (2018;268).Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha > 0,60$ maka reliabel

Jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha < 0,60$ maka tidak reliable

I. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam G (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent (bebas) . Jika matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi yang sempurna dengan nilai diatas 0,90, maka hal ini dikatakan adanya multikolineritas.

2. Uji Normalitas

Menurut Imam G., (2018) uji Normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.

Data dapat dikatakan normal apabila data penyebaran titik-titik tersebut berdekatan pada diagonal dari grafik maupun histogram. Namun, lebih spesifik jika dalam menguji data menggunakan uji statistik dengan melihat angka yang sudah pasti.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam G (2018) uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila di grafik *scatterplots* terdapat titik-titik yang menyebar secara acak di angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Menurut Imam G (2018) uji linearitas merupakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi tersebut bisa dikatakan linear atau tidak. Untuk menguji hal tersebut dapat dengan menggunakan *Ramsey Test*. Jadi peneliti mengasumsikan bahwa model regresi bersifat linear dan apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka hipotesis nol dinyatakan model regresi pada linear di tolak. Artinya tidak adanya linearitas pada model regresi tersebut.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan Analisa data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*path analys*). Analisa jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Didalam analisis regresi upaya mempelajari hubungan antar variabel tidak pernah mempermasalahkan mengapa hubungan tersebut ada atau tidak. Selain itu tidak pernah dipermasalahkan apakah hubungan yang ada antara variabel terikat (Kinerja) dan variabel bebas (Stress kerja) disebabkan oleh variabel X-nya sendiri atau ada variabel lain diantara kedua variabel tersebut sehingga variabel tidak secara langsung mempengaruhi variabel Y tetapi ada variabel lain sebagai variabel intervening (Kepuasan kerja).

Dari model analisis jalur ini koefisien jalur yang dihitung dengan membuat dua persamaan structural yakni persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan, ada dua persamaan yaitu :

$$KK = \alpha + p_2 \text{Stress Kerja} + e_1 \quad (1)$$

$$\text{Kinerja} = \alpha + p_1 \text{Stress Kerja} + p_3 \text{KK} + e_2 \quad (2)$$

Jika pengaruh tidak langsung lebih besar dari pada variabel langsungnya maka variabel kepuasan kerja menjadi variabel intervening